

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *workload, perceived organizational support*, dan *turnover intention*.

3.1.1 Sejarah Singkat CV Aci Motor

CV Aci Motor salah satu perusahaan yang beroperasi di bidang otomotif terutama dalam bidang penjualan sparepart dan pelayanan *service* mobil. Perusahaan ini didirikan oleh ownernya sendiri yaitu Hj. Nanang Suhara. Beliau ini mendirikan dan mengembangkan perusahaan hingga menjadi perusahaan keluarga dimana sebagian karyawannya terutama *supervisor* area adalah bagian dari anggota keluarganya.

Sparepart mobil yang dijual di CV Aci Motor ini antara lain busi, aki, oli mesin dan filter oli, filter ac, kampas kopling, kampas rem, bumper mobil dan masih banyak lagi. Selain penjualan sparepart mobil CV Aci Motor ini memberikan pelayanan jasa service guna mengembangkan tingkat produktivitas perusahaan. CV Aci Motor saat ini memiliki dua cabang di kota Tasikmalaya yaitu di Jalan Mangin dan Jalan Mayor S.L. Tobing, Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara secara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021). Metode yang digunakan

dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Survei ini merupakan cara pengumpulan data dan informasi yang ada pada populasi besar namun dengan sampel yang relative kecil.

Penelitian ini menggunakan metode dengan penggunaan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar dan kecil. Tujuan dari survey ini adalah guna memberikan gambaran secara detail dengan latar belakang, sifat, dan karakteristik yang khas dari suatu kasus atau kejadian yang bersifat umum.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel ini digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel terkait dalam sebuah penelitian. Selain itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian pada hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas Atau Independen (X)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang memengaruhi dan menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Workload (X₁)*
 - b. *Perceived Organizational Support (X₂)*
2. Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat karena terdapatnya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Turnover Intention*.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Workload (X₁)</i> (Gulo & Sihombing, 2024).	Suatu kewajiban dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan yang diberikan pada setiap karyawan yang menempati jabatan tertentu dan harus diselesaikan pada waktu tertentu melalui keterampilan dan potensi yang mereka miliki.	- Kondisi Pekerjaan	- Penerapan kebijakan SOP yang dibuat perusahaan - Peraturan dan penambahan tugas yang tidak sesuai oleh perusahaan - Pemberian tugas dan tanggung jawab diluar <i>jobdesk</i> .	Ordinal
		- Penggunaan Waktu Kerja	- Penambahan waktu kerja diluar tugas dan tanggung jawab - Pemberian tugas dan waktu kerja sesuai SOP - Penerapan target tugas tinggi dengan waktu relatif sebentar.	Ordinal
		- Target Yang Harus Dicapai	- Penyelesaian tugas dan tanggung jawab pekerjaan - Penambahan beban kerja dari perusahaan pada karyawan dan	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			hasil kerja yang tidak optimal - Pemberian pekerjaan diluar tanggung jawab sehingga kehilangan fokus pada tugas utama.	
<i>Perceived Organizational Support (X₂)</i> (Islamiyati & Sahrah, 2022).	Persepsi dari seorang karyawan secara positif dan negatif terhadap cara perusahaan menghargai, peduli, dan memperhatikan kesejahteraan hidup para karyawannya atas kontribusi yang telah mereka lakukan.	- <i>Fairness</i>	- Kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan para karyawannya - Kebijakan perusahaan terhadap peraturan yang telah dibuat - Kepedulian perusahaan terhadap kepuasan para karyawannya.	Ordinal
		- <i>Supervisory Support</i>	- Tanggapan para atasan terhadap keluh kesah karyawan - Kepedulian atasan terhadap karyawan - Perhatian dan pemberian solusi terhadap masalah yang dialami karyawan.	Ordinal
		- <i>Organizational Reward and Job Conditions</i>	- Pengakuan perusahaan terhadap kontribusi karyawan - Lingkungan kerja yang positif - Penghargaan perusahaan atas penambahan waktu dan kerja yang dilakukan oleh karyawan.	Ordinal
<i>Turnover Intention (Y)</i>	Penghentian karyawan dari perusahaan	- <i>Thinking of quitting</i>	- Pikiran karyawan untuk keluar dari perusahaan	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
(Wardono, Supriyadi, & Nugraheni, 2024).	dimana tempat mereka bekerja atau karyawan yang kehilangan intensi dan hasrat mereka untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan mereka dan mencari alternatif pekerjaan lain yang lebih baik.		- Pikiran buruk karyawan terhadap pekerjaan - Pikiran karyawan untuk meninggalkan perusahaan dalam waktu dekat.	Ordinal
		- <i>Intention to search</i>	- Percobaan karyawan untuk mencari pekerjaan lain - Percobaan karyawan meninggalkan perusahaan - Keinginan karyawan untuk berpindah ke tempat kerja yang lebih baik.	Ordinal
		- <i>Intention to quit</i>	- Keinginan karyawan untuk meninggalkan perusahaan secepatnya - Perlakuan karyawan melakukan tugas dan tanggung jawab secara asal-asalan - Keinginan karyawan untuk melakukan absensi dan tidak bekerja.	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Ketika melakukan penelitian, pengumpulan data dilakukan guna memperoleh data dan informasi untuk mencapai tujuan. Teknik pengumpulanm data yang digunakan adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Workload* dan *Perceived Organizational Support* terhadap *Turnover Intention* Karyawan Service CV Aci Motor Kota Tasikmalaya.

3.2.2.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber dimana data diperoleh dan mempermudah penulis mengidentifikasi sumber data.

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung (tidak melalui perantara) dari sumber utama. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data primer dari kuisoner dan wawancara pada subjek penelitian Karyawan Service CV Aci Motor Kota Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data suatu penelitian yang dihasilkan oleh penulis dari perantara melalui berkas perusahaan yang berada di CV Aci Motor Kota Tasikmalaya.

3.2.2.2 Jenis Data Penelitian

1. *Interview* (Wawancara)

Interview atau wawancara merupakan sakah satu teknik pengumpulan data

melalui dialog yang berlangsung secara satu arah antara pewawancara dengan respondennya. Dalam penelitian ini responden yang dimaksud adalah Supervisor CV Aci Motor Kota Tasikmalaya.

2. Kuisoner (Angket)

Kuisoner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden terkait hal yang ingin diteliti dan setelah itu dijawab oleh responden sesuai dengan apa yang diketahui dan dialami oleh mereka. Dalam penelitian ini, kuisoner diberikan kepada 30 orang Karyawan *Service* CV Aci Motor Kota Tasikmalaya.

3.2.2.3 Populasi Sasaran

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas serta ciri khas yang dijadikan sumber untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya Jumlah total populasi seluruh karyawan CV Aci Motor Kota Tasikmalaya sebanyak 36 orang. 30 orang karyawan bagian service, 5 orang bagian gudang, 1 orang bagian kasir. Populasi sasaran pada penelitian ini adalah 30 orang Karyawan Montir.

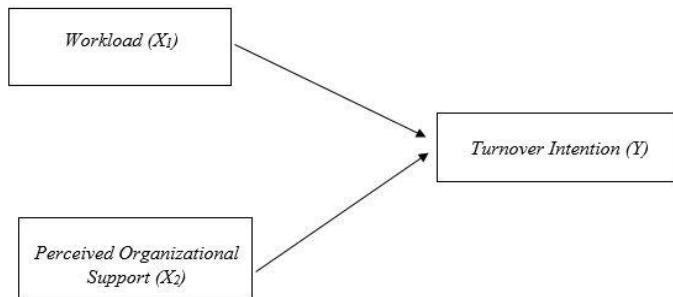
3.2.2.4 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari seluruh jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Ukuran sampel ini merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam suatu penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan metode sensus, seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 30 orang Karyawan Montir CV Aci Motor Kota Tasikmalaya.

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh *Workload* dan *Perceived Organizational Support* terhadap *Turnover Intention* maka disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran di bawah ini:



Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang dihasilkan dalam penelitian kemudian diolah dan dianalisis dengan statistic untuk mengetahui besarnya pengaruh *Workload* dan *Perceived Organizational Support* Terhadap *Turnover Intention*.

3.2.4.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan diperoleh, data dikumpulkan sebagai bahan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas terhadap kuisioner yang disebarluaskan.

1. Uji Validitas

Valid menurut dinyatakan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2021). Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dapat dinyatakan sah atau valid jika pertanyaan kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner itu sendiri. Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan program SPSS 2.0 for windows dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid
- c. Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan bagaimana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika cronbach alpha $> 0,60$ maka pernyataan dinayatakan reliable
- b. Jika cronbach alpha $< 0,60$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliable (gugur)

3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberi dan menyebar seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab dengan menggunakan skala likert sebagai nilai pembobotan pada jawaban.

Item yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu

kuisoner dengan skala likert guna mengukur seluruh topic, pendapat, dan pengalaman. Hasil pengukuran menghasilkan data interval dan menunjukkan gradasi nilai dari sangat positif hingga sangat negatif.

**Tabel 3. 2 Formasi Nilai, Notasi, & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban
Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	(SS)	Sangat Tinggi
4	Setuju	(S)	Tinggi
3	Ragu-Ragu	(RR)	Sedang
2	Tidak Setuju	(TS)	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	(STS)	Sangat Rendah

**Tabel 3. 3 Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban
Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	(SS)	Sangat Tinggi
2	Setuju	(S)	Tinggi
3	Ragu-Ragu	(RR)	Sedang
4	Tidak Setuju	(TS)	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	(STS)	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuisoner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus di bawah ini.

$$X = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah penulis mengetahui jumlah dari keseluruhan nilai sub variabel hasil

perhitungan yang dilakukan, maka dapat ditentukan intervalnya dengan cara di bawah ini.

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.3 Uji Asumsi Klasik

Hasil dari penelitian ini akan dibahas menggunakan analisis regresi linear berganda secara parsial dan simultan. Namun sebelum itu, data dari hasil kuisoner setiap variabel yang telah disimpulkan sebelum dianalisis harus diuji dulu menggunakan analisis uji asumsi klasik untuk menunjukkan kelayakan analisis regresi linear berganda.

Uji asumsi klasik menurut (Syarifuddin & Saudi, 2022), merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh adalah model terbaik. Berikut adalah uji asumsi klasik yang harus dilakukan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah ada nilai residual normal atau tidak pada data. Cara melihat normalitas adalah dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov. Menurut (Syarifuddin & Saudi, 2022), apabila nilai Asymp.sig > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Namun apabila nilai Asymp.sig < 0,05 data tersebut tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dirancang guna menentukan apakah ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam suatu model regresi berganda (Syarifuddin & Saudi, 2022). Cara untuk menentukan apakah penelitian ini bebas dengan multikolinearitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai VIF dan tolerance. Apabila nilai VIF dibawah 10 dan tolerance diatas 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas begitupun sebaliknya. Apabila nilai VIF diatas 10 dan tolerance dibawah 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian ini menggunakan uji Glesjer. Apabila alpha diatas 0,5 maka tidak terjadi heteroskedastisitas sebaliknya, apabila alpha dibawah 0,5 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.2.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan guna meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen bila beberapa variabel independen menjadi faktor predictor. Analisis regresi linear berganda ditujukan untuk mencari hubungan dari dua variabel atau lebih dimana variabel yang satu bergantung pada variabel lain (Syarifuddin & Saudi, 2022).

Dalam penelitian ini dilihat bagaimana variabel bebas yaitu *Workload* (X1) dan *Perceived Organizational Support* (X2) (secara positif atau negatif) dan

variabel terikat *Turnover Intention* (Y). Model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Turnover Intention

α : Konstanta dari persamaan regresi

β : Koefisien regresi

X_1 : *Workload*

X_2 : *Perceived Organizational Support*

e: error

3.2.4.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Dengan keterangan di bawah ini:

- a. $r^2 = 1$, terdapat kecocokan secara sempurna dan seluruh variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya
- b. $r^2 = 0$, tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.